

INFORMASI TAMBAHAN

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk. ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-3 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk.

KEGIATAN USAHA UTAMA

Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi Terintegrasi melalui Entitas Anak Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

KANTOR PUSAT

The Convergence Indonesia, lantai 11
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940 - Indonesia
Telepon : (62 21) 2924 8900; Faksimili : (62 21) 2157 2015
Email: corporate.secretary@tower-bersama.com
Website: www.tower-bersama.com

KANTOR REGIONAL

16 kantor regional yang terletak di Jakarta, Banten, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Medan, Pekanbaru, Palembang, Lampung, Balikpapan, Banjarmasin, Pontianak, Makassar, Manado dan Papua

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp5.000.000.000.000 (LIMA TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN II")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II tersebut, Perseroan telah menerbitkan OBLIGASI BERKELANJUTAN II TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TAHAP I TAHUN 2016 DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp230.000.000.000 (DUA RATUS TIGA PULUH MILIAR RUPIAH) dan

OBLIGASI BERKELANJUTAN II TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TAHAP II TAHUN 2017 DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp700.000.000.000 (TUJUH RATUS MILIAR RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan : OBLIGASI BERKELANJUTAN II TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TAHAP III TAHUN 2017 DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp700.000.000.000 (TUJUH RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III")

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% (delapan koma empat persen) per tahun. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III pertama akan dilakukan pada tanggal 19 Desember 2017 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III terakhir akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, yaitu 19 September 2020. Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP IV DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITETAPKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III ADALAH PARI PASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III DAPAT DILIHAT PADA INFORMASI TAMBAHAN.

1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN *BUYBACK* TERSEBUT SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III DAPAT DILIHAT PADA INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERTANGGUNAN PADA PENDAPATAN SEWA JANGKA PANJANG DARI PELANGGAN PERSEROAN SEHINGGA TERPENGARUH OLEH KELAYAKAN KREDIT DAN KEKUATAN FINANSIAL PARA PELANGGAN PERSEROAN.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR PEMBELI OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III INI YANG ANTARA LAIN DIKARENAKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN DARI PT FITCH RATINGS INDONESIA ("FITCH") DENGAN PERINGKAT :

AA⁻(idn) (*Double A Minus*)

OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI



PT CIMB Sekuritas Indonesia



PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia



PT Indo Premier Sekuritas

WALI AMANAT

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Informasi Tambahan ini diterbitkan pada tanggal 30 Agustus 2017.

JADWAL

Masa Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III	:	11 – 13 September 2017
Tanggal Penjatahan	:	15 September 2017
Tanggal Distribusi Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Secara Elektronik ("Tanggal Emisi")	:	19 September 2017
Tanggal Pencatatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III pada BEI	:	20 September 2017

PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP II

Penjelasan mengenai Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang diuraikan di bawah ini merupakan pokok-pokok dari Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 No. 87 tanggal 29 Agustus 2017, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("Perjanjian Perwaliamanatan") dan bukan merupakan salinan selengkapnya dari seluruh syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017

Jenis Obligasi

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap III melalui Pemegang Rekening. Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan II Tahap III oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III bagi Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap III adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dengan Pemegang Rekening.

Harga Penawaran

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III.

Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, dan Jatuh Tempo Obligasi Berkelanjutan II Tahap III

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini diterbitkan dengan nilai Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III sebesar Rp700.000.000.000 (tujuh ratus miliar Rupiah) dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% (delapan koma empat persen) per tahun. Pembayaran Obligasi Berkelanjutan II Tahap III tersebut akan dilakukan secara penuh atau *bullet payment* sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III pada tanggal jatuh tempo yaitu tanggal hari ulang tahun ke-3 (ketiga) terhitung sejak Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pembelian kembali (*buyback*) sebagai pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan II Tahap III sesuai ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan. Jumlah

yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap III pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III.

Sifat dan besarnya tingkat Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III adalah tingkat bunga tetap. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dibayarkan setiap triwulan, dihitung sejak Tanggal Emisi sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III jatuh pada hari bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Jadwal pembayaran Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dan Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini :

Bunga ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III
1	19 Desember 2017
2	19 Maret 2018
3	19 Juni 2018
4	19 September 2018
5	19 Desember 2018
6	19 Maret 2019
7	19 Juni 2019
8	19 September 2019
9	19 Desember 2019
10	19 Maret 2020
11	19 Juni 2020
12	19 September 2020

Perhitungan Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III

Tingkat Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dari Tanggal Emisi dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Pembelian Kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap III

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi Berkelanjutan II Tahap III sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dan pembelian kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan ketentuan hal tersebut baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Perseroan wajib mengumumkan rencana pembelian kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap III melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.

Tata cara pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III

Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III akan dilakukan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap III melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dan Tanggal Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III berdasarkan Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 No. 90 tanggal 29 Agustus 2017, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Satuan Pemindahbukuan Obligasi

Satuan pemindahbukuan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III adalah Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Satuan Perdagangan Obligasi

Perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan Perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Jaminan

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap III adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Dana Pelunasan Obligasi (*Sinking Fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi Obligasi Berkelanjutan II Tahap III sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Emisi Obligasi Berkelanjutan II Tahap III.

Pembatasan dan Kewajiban Perseroan

Sebelum dilunasinya semua Jumlah Terutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri terhadap pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban, antara lain untuk membatasi perolehan pinjaman baru maka pada tanggal perolehan pinjaman baru tersebut, perbandingan antara Total Pinjaman Konsolidasian Proforma dengan EBITDA Proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4, tidak akan melebihi 6,25 kali, yang akan dibuktikan dengan diterbitkannya sertifikat kepatuhan (*compliance certificate*) oleh Perseroan kepada Wali Amanat : (i) setiap Perseroan dan/atau Entitas Anak akan memperoleh pinjaman baru dari pihak ketiga, atau (ii) dalam waktu 90 hari setelah berakhirnya tahun buku dalam hal Perseroan dan/atau Entitas Anak tidak memperoleh pinjaman baru dari pihak ketiga pada tahun buku yang bersangkutan. Sepanjang ketentuan ini terpenuhi, maka Perseroan dapat memperoleh pinjaman dari pihak ketiga tanpa diperlukannya persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat.

Hak-hak Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap III

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dan/atau pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap III pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III.
- b. Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang berhak atas Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III adalah Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- c. Apabila lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang jatuh tempo kepada Agen Pembayaran selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa (*in good funds*) sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ke rekening KSEI, maka Perseroan harus membayar denda atas kelalaian tersebut sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap III akan dibayar kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap III secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang dimilikinya.
- d. Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap III baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO"). Permintaan tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
- e. Setiap Obligasi Berkelanjutan II Tahap III sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang dimilikinya.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dapat dilihat dalam Informasi Tambahan

Hasil Pemeringkatan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("POJK No. 36/2014") dan Peraturan No.IX.C.11, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-712/Bl/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("Peraturan No.IX.C.11"), dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, Perseroan telah memperoleh peringkat nasional jangka panjang untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dari Fitch sesuai dengan suratnya No. 185/DIR/RAT/VIII/2017 tanggal 28 Agustus 2017, dengan peringkat :

AA^{-(idn)}
(Double A Minus)

Penjelasan lebih lanjut mengenai hasil pemeringkatan dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

Keterangan mengenai Wali Amanat

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut :

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Bagian Trust & Corporate Services
Divisi Investment Services

Gedung BRI II, lantai 30
Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46
Jakarta 10210

Penjelasan lebih lanjut mengenai Wali Amanat dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

Pemenuhan Kriteria Penawaran Umum Berkelanjutan

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 36/2014, sebagai berikut :

- i. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II akan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II telah menjadi efektif pada tanggal 24 Juni 2016 berdasarkan Surat OJK No. S-316/D.04/2016 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran;
- ii. Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan menjadi perusahaan publik sejak tanggal 15 Oktober 2010 berdasarkan Surat Bapepam-LK No. S-9402/BL/2010 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.

- iii. Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan Surat Pernyataan dari Perseroan tanggal 29 Agustus 2017. Gagal Bayar berarti kondisi dimana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor.
- iv. Memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan hasil pemeringkatan AA_(idn) (*Double A Minus*) dari Fitch.

Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dan tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan digunakan untuk pembayaran sebagian kewajiban keuangan SKP, Entitas Anak Perseroan, yang terkait dengan Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri B dalam *US\$1.000.000.000 Facility Agreement* yang akan dibayarkan kepada para kreditur melalui United Overseas Bank Ltd. sebagai Agen. Per tanggal 30 Juni 2017, kewajiban keuangan SKP dalam Fasilitas B tercatat sebesar US\$90.297.835. Dengan telah dilakukan pembayaran sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri B kepada para kreditur melalui Agen, maka kewajiban SKP sejumlah tersebut telah dianggap lunas. Tidak ada hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan para kreditur.

Mengingat kewajiban keuangan yang akan dilunasi dalam mata uang Dolar AS, maka dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS pada nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS yang berlaku pada tanggal pembayaran.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang merupakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu dan/atau transaksi material, Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan Peraturan No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini akan mengikuti ketentuan pasar modal yang berlaku di Indonesia.

Penjelasan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai liabilitas yang seluruhnya berjumlah Rp23.253,0 miliar.

Utang yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Informasi Tambahan ini adalah sebesar US\$396,725 juta, yang terdiri dari saldo Fasilitas Pinjaman *Revolving B* dalam *US\$1.000.000.000 Facility Agreement* dan saldo dalam *Facility Agreement For US\$200.000.000 Revolving Facility*. Utang-utang ini akan dibayar dengan dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dan arus kas dari kegiatan operasi Perseroan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai pernyataan utang dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan atau dihitung berdasarkan (i) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017; (ii) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016; (iii) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013; dan (iv) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, yang seluruhnya telah disusun berdasarkan SAK di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 yang tidak diaudit yang telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, penanggung jawab Johannes Mau, S.E., Ak., CPA, CA, berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Interim yang Dilaksanakan Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, penanggung jawab Johannes Mau, S.E., Ak., CPA, CA, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, penanggung jawab Indra Sri Widodo, S.E., Ak., CPA, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, penanggung jawab Indra Sri Widodo, S.E., Ak., CPA, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, baik secara prospektif maupun retrospektif.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember					30 Juni
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
ASET						
Aset Lancar						
Kas dan bank	507.253	647.186	900.576	296.131	365.342	190.595
Rekening yang ditentukan penggunaannya	197.561	206.846	-	-	-	-
Investasi	1.442	895	1.509	845	2.387	2.336
Piutang usaha - Pihak ketiga	154.056	603.396	491.056	481.519	409.092	490.636
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	12.559	33.709	69.727	211.652	78.042	119.918
Uang muka pembelian kembali saham	292.500	166.125	320.561	32.521	44.957	44.957
Pendapatan yang masih harus diterima	320.321	343.166	563.117	576.145	288.507	455.163
Persediaan dan perlengkapan	228.771	328.078	404.377	306.651	217.206	235.879
Uang muka dan beban dibayar dimuka	85.388	106.463	189.135	181.611	163.190	181.909
Sewa lahan jangka panjang - bagian lancar	-	114.231	156.385	176.960	215.088	231.077
Pajak dibayar dimuka	500.378	162.732	212.148	341.475	176.861	122.263
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	1.000	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Lancar	2.301.229	2.712.827	3.308.591	2.605.510	1.960.672	2.074.733
Aset Tidak Lancar						
Aset pajak tangguhan - Bersih	107.163	70.832	4.945	30.512	51.094	113.536
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	87.100	219.516	473.559	534.039	429.307	374.196
Properti investasi - nilai wajar	10.363.924	12.964.792	15.041.165	16.120.453	17.963.131	19.081.950
Goodwill - nilai wajar	677.169	677.169	628.348	573.805	534.355	534.355
Sewa lahan jangka panjang	618.953	794.156	1.187.644	1.341.658	1.404.466	1.403.741
Uang jaminan	3.043	4.556	5.891	5.871	1.597	1.582
Aset keuangan derivatif	152.225	961.209	916.804	1.475.345	1.248.410	1.066.460
Taksiran klaim pajak penghasilan	1.978	1.978	54.996	106.014	20.879	3.234
Aset tidak lancar lainnya	4.699	4.151	7.091	6.464	6.357	5.649
Jumlah Aset Tidak Lancar	12.016.254	15.698.359	18.320.443	20.194.161	21.659.596	22.584.703
JUMLAH ASET	14.317.483	18.411.186	21.629.034	22.799.671	23.620.268	24.659.436
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Liabilitas Jangka Pendek						
Utang usaha - Pihak ketiga	252.668	125.531	177.866	192.629	184.918	165.859
Utang lain-lain - Pihak ketiga	18.005	20.188	37.112	66.916	18.532	22.234
Utang pajak	122.320	122.050	187.079	181.939	137.292	72.437
Pendapatan yang diterima di muka	209.224	446.440	552.731	492.597	478.863	1.300.245
Beban masih harus dibayar	721.825	885.845	855.076	541.390	1.064.440	1.381.714
Surat utang jangka pendek	-	544.107	-	189.229	-	-
Pinjaman jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						
Sewa pembiayaan Pihak ketiga	2.440	3.394	3.031	3.417	3.545	2.767
	855.532	1.783.367	7.311.207	246.422	1.012.362	4.679.964

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember					30 Juni
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.182.014	3.930.922	9.124.102	1.914.539	2.899.952	7.625.220
Liabilitas Jangka Panjang						
Liabilitas pajak tangguhan - Bersih	416	1.088.522	1.621.166	1.220.974	1.169.038	1.165.306
Cadangan imbalan pasca-kerja	18.501	21.545	31.898	32.160	35.112	35.153
Surat utang jangka panjang	-	3.782.023	3.869.886	8.875.827	8.892.520	5.538.637
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						
Sewa pembiayaan	7.297	7.122	7.859	8.574	7.215	5.114
Pihak ketiga	7.863.595	6.860.938	4.870.258	9.156.801	8.992.289	8.883.566
Investasi bersama jangka panjang	267	20	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7.890.076	11.760.170	10.401.067	19.294.336	19.096.174	15.627.776
JUMLAH LIABILITAS	10.072.090	15.691.092	19.525.169	21.208.875	21.996.126	23.252.996
EKUITAS						
Modal ditempatkan dan disetor penuh	479.653	479.653	479.653	479.653	453.140	453.140
Saham treasuri	-	-	(459.254)	(1.108.801)	(411.328)	(459.038)
Tambahan modal disetor - bersih	1.916.959	1.339.562	784.217	115.425	(309.548)	(309.548)
Pendapatan komprehensif lainnya	(101.919)	(490.446)	(500.215)	(1.157.443)	(925.350)	(942.762)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.008)	-	-	-	-	-
Saldo laba						
Cadangan wajib	20.100	30.100	40.100	50.100	55.100	60.100
Belum ditentukan penggunaannya	1.681.807	1.328.237	1.731.195	3.151.098	2.693.699	2.532.810
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.994.592	2.687.106	2.075.696	1.530.032	1.555.713	1.334.702
Kepentingan non-pengendali	250.801	32.988	28.169	60.764	68.429	71.738
JUMLAH EKUITAS	4.245.393	2.720.094	2.103.865	1.590.796	1.624.142	1.406.440
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	14.317.483	18.411.186	21.629.034	22.799.671	23.620.268	24.659.436

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2012	2013	2014	2015	2016	2016	2017
	PENDAPATAN	1.715.421	2.690.500	3.306.812	3.421.177	3.711.174	1.818.000
Beban pokok pendapatan	263.837	395.796	509.820	448.910	417.665	203.604	220.348
LABA KOTOR	1.451.584	2.294.704	2.796.992	2.972.267	3.293.509	1.614.396	1.720.435
Beban usaha	171.195	242.434	291.688	311.423	315.601	151.898	168.073
LABA DARI OPERASI	1.280.389	2.052.270	2.505.304	2.660.844	2.977.908	1.462.498	1.552.362
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN							
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	258.542	781.163	650.632	195.974	213.805	93.438	40.396
Laba (rugi) selisih kurs - Bersih	(84.103)	(799.123)	(192.230)	(45.283)	25.277	34.480	19.067

	(dalam jutaan Rupiah)						
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2012	2013	2014	2015	2016	2016	2017
Pendapatan bunga	16.715	23.407	13.535	7.310	5.545	2.390	3.726
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(13.190)	-	(37.206)	(12.767)	-	-	-
Penurunan nilai wajar atas penurunan nilai <i>goodwill</i>	-	-	(48.821)	(54.543)	(40.057)	-	-
Beban pajak atas penilaian kembali aset	-	-	-	-	(80.303)	(80.303)	-
Beban keuangan – Bunga	(467.482)	(726.743)	(985.472)	(1.472.516)	(1.691.801)	(828.308)	(892.722)
Beban keuangan - Lainnya	-	(135.425)	(431.922)	(134.278)	(99.100)	(47.216)	(106.847)
Laba (rugi) pelepasan aset	464	968	20	-	-	-	-
Lainnya – Bersih	(67.358)	(19.141)	(43.277)	(55.544)	52.677	(40.147)	(80.161)
Beban Lain-lain – Bersih	(367.141)	(874.894)	(1.074.741)	(1.571.647)	(1.613.957)	(865.666)	(1.016.541)
LABA SEBELUM PAJAK							
PENGHASILAN	913.248	1.177.376	1.430.563	1.089.197	1.363.951	596.832	535.821
MANFAAT (BEBAN) PAJAK							
PENGHASILAN							
Kini	(79.990)	(97.962)	(89.595)	(70.141)	(135.076)	(50.922)	(87.605)
Tanggungan	94.157	(298.856)	(599.401)	425.971	72.518	305.725	66.174
Manfaat (beban) pajak penghasilan - Bersih	14.167	(398.818)	(688.996)	355.830	(62.558)	254.803	(21.431)
LABA BERSIH TAHUN/PERIODE BERJALAN	927.415	780.558	741.567	1.445.027	1.301.393	851.635	514.390
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN							
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							
Keuntungan aktuarial	-	1.955	(2.682)	17	2.300	468	1.944
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi							
Cadangan lindung nilai arus kas	(105.819)	(417.843)	(16.343)	(604.603)	226.940	168.764	(21.076)
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual	-	(547)	614	(663)	34	298	(50)
Selisih translasi mata uang asing	-	2.851	128	(69.739)	(610)	(1.078)	(200)
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN/PERIODE BERJALAN	821.596	366.974	723.284	770.039	1.530.057	1.020.087	495.008
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk	841.935	708.689	700.745	1.429.903	1.290.357	841.993	509.111
Kepentingan non-pengendali	85.480	71.869	40.822	15.124	11.036	9.642	5.279
Jumlah	927.415	780.558	741.567	1.445.027	1.301.393	851.635	514.390
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk	745.869	321.953	685.289	747.381	1.522.450	1.014.690	491.699

(dalam jutaan Rupiah)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2012	2013	2014	2015	2016	2016	2017
Kepentingan non-pengendali	75.727	45.021	37.995	22.658	7.607	5.397	3.309
Jumlah	821.596	366.974	723.284	770.039	1.530.057	1.020.087	495.008

Rasio-Rasio Penting

	31 Desember					30 Juni
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
RASIO PERTUMBUHAN (%)						
Pendapatan	76,8%	56,8%	22,9%	3,5%	8,5%	6,8%
Laba kotor	75,6%	58,1%	21,9%	6,3%	10,8%	6,6%
Laba dari operasi	81,0%	60,3%	22,1%	6,2%	11,9%	6,1%
Laba bersih tahun berjalan	88,4%	(15,8%)	(5,0%)	94,9%	(9,9%)	(39,6%)
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	66,1%	(55,3%)	97,1%	6,5%	98,7%	(51,5%)
EBITDA	83,1%	57,7%	23,2%	7,2%	10,6%	6,6%
Jumlah aset	108,1%	28,6%	17,5%	5,4%	3,6%	4,4%
Jumlah liabilitas	141,2%	55,8%	24,4%	8,6%	3,7%	5,7%
Jumlah ekuitas	56,9%	(35,9%)	(22,7%)	(24,4%)	2,1%	(13,4%)
RASIO USAHA (%)						
Laba kotor / Pendapatan	84,6%	85,3%	84,6%	86,9%	88,7%	88,6%
Laba dari operasi / Pendapatan	74,6%	76,3%	75,8%	77,8%	80,2%	80,0%
Laba bersih tahun berjalan / Pendapatan	54,1%	29,0%	22,4%	42,2%	35,1%	26,5%
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan / Pendapatan	47,9%	13,6%	21,9%	22,5%	41,2%	25,5%
EBITDA / Pendapatan	81,5%	82,0%	82,2%	85,1%	86,8%	86,7%
Laba bersih tahun berjalan / Jumlah ekuitas	21,8%	28,7%	35,2%	90,8%	80,1%	73,1% ⁽¹⁾
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan / Jumlah ekuitas	19,4%	13,5%	34,4%	48,4%	94,2%	70,4% ⁽¹⁾
Laba bersih tahun berjalan / Jumlah aset	6,5%	4,2%	3,4%	6,3%	5,5%	4,2% ⁽¹⁾
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan / Jumlah aset	5,7%	2,0%	3,3%	3,4%	6,5%	4,0% ⁽¹⁾
RASIO KEUANGAN (x)						
Aset lancar / Liabilitas jangka pendek	1,1x	0,7x	0,4x	1,4x	0,7x	0,3x
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	2,4x	5,8x	9,3x	13,3x	13,5x	16,5x
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,7x	0,9x	0,9x	0,9x	0,9x	0,9x

Penjelasan lebih lengkap mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan “Ikhtisar Data Keuangan Penting” dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan yang disajikan berikut bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 yang tidak diaudit yang telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, penanggung jawab Johannes Mau, S.E., Ak., CPA, CA, berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 “Reviu atas Informasi Interim yang Dilaksanakan Auditor Independen Entitas” yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Analisis dan pembahasan yang disajikan di bawah ini merupakan tambahan informasi dari analisis dan pembahasan yang terdapat pada prospektus dan informasi tambahan tahap-tahap sebelumnya.

Hasil kegiatan operasional

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

Pendapatan. Pendapatan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 meningkat sebesar 6,8% menjadi Rp1.940,8 miliar dibandingkan periode yang sama pada tahun 2016 sebesar Rp1.818,0 miliar terutama disebabkan oleh pertumbuhan organik melalui penambahan sebanyak 690 penyewaan. Sebagai akibatnya, jumlah penyewaan meningkat menjadi 22.175 per 30 Juni 2017 dari sebelumnya 20.969 per 30 Juni 2016, dengan 6 operator telekomunikasi dan 2 operator WiMAX

Beban pokok pendapatan. Beban pokok pendapatan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 naik sebesar 8,2% menjadi Rp220,3 miliar dibandingkan periode yang sama pada tahun 2016 sebesar Rp203,6 miliar terutama dikarenakan peningkatan jumlah penyewaan.

Amortisasi sewa lahan dan perizinan. Amortisasi sewa lahan dan perizinan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 naik sebesar 6,0% menjadi Rp109,6 miliar dibandingkan periode yang sama pada tahun 2016 sebesar Rp103,4 miliar sejalan dengan meningkatnya perizinan dan sewa lahan dari peningkatan jumlah *sites* menara telekomunikasi selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

Perbaikan dan pemeliharaan. Beban perbaikan dan pemeliharaan naik sebesar 15,1% menjadi Rp65,3 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dari sebelumnya Rp56,7 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2016 terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah *sites* menara telekomunikasi baru.

Keamanan. Beban keamanan mengalami penurunan sebesar 0,3% menjadi Rp19,2 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dari sebelumnya Rp19,3 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2016 terutama disebabkan oleh meningkatnya skala ekonomi.

Asuransi. Beban asuransi naik sebesar 5,8% menjadi Rp12,1 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dari sebelumnya Rp11,5 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2016 terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah *sites* menara telekomunikasi baru.

Listrik. Beban listrik mengalami kenaikan sebesar 7,4% menjadi Rp6,9 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dari sebelumnya Rp6,4 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2016. Kenaikan tersebut dikarenakan oleh peningkatan jumlah *sites* menara telekomunikasi baru yang beban listriknya ditanggung oleh Perseroan.

Penyusutan menara bergerak. Beban penyusutan menara bergerak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah tetap sebesar Rp1,8 miliar dibandingkan periode yang sama pada tahun 2016.

Lainnya. Beban lainnya naik sebesar 20,4% menjadi Rp5,4 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dari sebelumnya Rp4,5 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan perjalanan dinas ke *sites* Perseroan dan peningkatan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

Laba kotor. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba kotor Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 meningkat sebesar 6,6% menjadi Rp1.720,4 miliar dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp1.614,4 miliar. Hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan Perseroan.

Beban usaha. Beban usaha meningkat sebesar 10,6% menjadi Rp168,1 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dari sebelumnya Rp151,9 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2016, terutama disebabkan oleh peningkatan beban penyusutan, gaji dan tunjangan dan penurunan biaya sewa kantor. Gaji dan tunjangan meningkat 9,8% menjadi Rp95,1 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dari Rp86,5 miliar untuk periode yang sama pada tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh tambahan karyawan yang dipekerjakan Perseroan sedangkan beban penyusutan naik sebesar 67,7% menjadi Rp18,9 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dari Rp11,3 miliar untuk periode yang sama pada tahun sebelumnya dikarenakan penambahan aset ruang perkantoran yang pembangunannya telah diselesaikan pada tahun 2016. Kenaikan tersebut sebagian diimbangi dengan penurunan sewa kantor menjadi Rp5,4 miliar untuk periode yang 6 (enam) bulan pada tahun 2017 dari Rp11,8 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2016.

Laba dari operasi. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba dari operasi Perseroan meningkat sebesar 6,1% atau setara dengan Rp89,9 miliar menjadi Rp1.552,4 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dari Rp1.462,5 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2016.

Beban lain – Bersih. Beban lain – Bersih Perseroan meningkat sebesar 17,4% menjadi Rp1.016,5 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dari sebelumnya Rp865,7 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2016.

Kenaikan nilai wajar atas properti investasi. Kenaikan nilai wajar atas properti investasi adalah sebesar Rp40,4 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dari sebelumnya Rp93,4 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2016. Penurunan kenaikan nilai wajar ini disebabkan oleh kenaikan asumsi utama tingkat bunga diskonto menjadi 11,2%.

Laba selisih kurs - Bersih. Laba selisih kurs - bersih turun sebesar 44,7% menjadi sebesar Rp19,1 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dari sebelumnya Rp34,5 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2016. Pergerakan ini disebabkan karena melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada akhir periode Juni 2017 dibandingkan akhir periode Juni 2016.

Pendapatan bunga. Pendapatan bunga naik sebesar 55,9% menjadi Rp3,7 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dari sebelumnya Rp2,4 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2016 terutama sebagai akibat saldo rata-rata kas dan bank yang lebih rendah selama 2016.

Beban pajak atas penilaian kembali aset. Perseroan mencatat Rp80,3 miliar atas revaluasi aset yang dilakukan di tahun 2016.

Beban keuangan - Bunga. Beban keuangan - Bunga meningkat sebesar 7,8% menjadi Rp892,7 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dari sebelumnya Rp828,3 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2016, terutama disebabkan oleh saldo rata-rata utang yang lebih tinggi selama periode 2017.

Beban keuangan - Lainnya. Beban keuangan - Lainnya naik sebesar 126,3% menjadi Rp106,8 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dari sebelumnya Rp47,2 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2016. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pembebanan sisa biaya pinjaman dari surat utang yang telah dilunasi lebih awal.

Lainnya - Bersih. Lainnya – Bersih untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 tercatat sebesar Rp80,2 miliar dari sebelumnya Rp40,1 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2016.

Laba sebelum pajak penghasilan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba sebelum pajak penghasilan Perseroan mengalami penurunan sebesar 10,2% menjadi Rp535,8 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dari Rp596,8 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2016.

Manfaat (beban) pajak penghasilan. Beban pajak penghasilan - bersih untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp21,4 miliar dibandingkan manfaat pajak penghasilan – bersih untuk periode yang sama pada tahun 2016 sebesar Rp254,8 miliar.

Pajak kini. Pajak kini Perseroan naik sebesar 72,0% menjadi Rp87,6 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dari sebelumnya Rp50,9 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2016 sesuai dengan kenaikan laba yang dikenakan pajak.

Pajak tangguhan. Pajak tangguhan turun sebesar 78,4% menjadi Rp66,2 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dari sebelumnya Rp305,7 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2016. Perolehan manfaat pajak tangguhan pada tahun 2016 tersebut terutama karena tingginya perbedaan antara nilai buku komersial dibandingkan dengan nilai buku fiskal.

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan diatas, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan turun sebesar 39,5% menjadi Rp509,1 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dari sebelumnya Rp842,0 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2016.

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali turun sebesar 45,2% menjadi Rp5,3 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dari sebelumnya Rp9,6 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2016.

Laba bersih tahun berjalan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba bersih tahun berjalan Perseroan turun sebesar 39,6% menjadi Rp514,4 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dari sebelumnya Rp851,6 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2016.

Aset, liabilitas dan ekuitas

Posisi tanggal 30 Juni 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Jumlah aset Perseroan pada 30 Juni 2017 meningkat sebesar 4,4% menjadi sebesar Rp24.659,4 miliar dibandingkan jumlah aset pada 31 Desember 2016 sebesar Rp23.620,3 miliar.

Kas dan bank pada 30 Juni 2017 turun sebesar 47,8% menjadi Rp190,6 miliar dari Rp365,3 miliar pada 31 Desember 2016. Penurunan tersebut dikarenakan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok.

Piutang lain-lain - Pihak ketiga pada 30 Juni 2017 naik sebesar 53,7% menjadi Rp119,9 miliar dibandingkan Rp78,0 miliar pada 31 Desember 2016. Kenaikan tersebut terutama berasal dari piutang atas penjualan ruang perkantoran yang tidak digunakan oleh Perseroan.

Pendapatan yang masih harus diterima pada 30 Juni 2017 naik sebesar 57,8% menjadi Rp455,2 miliar dibandingkan Rp288,5 miliar pada 31 Desember 2016. Kenaikan tersebut terutama berasal dari operator Telkomsel, Indosat, Internux dan XL karena proses verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal 30 Juni 2017.

Pajak dibayar dimuka pada 30 Juni 2017 turun sebesar 30,9% menjadi Rp122,3 miliar dibandingkan Rp176,9 miliar pada 31 Desember 2016. Penurunan tersebut terutama dikarenakan penurunan Pajak Pertambahan Nilai - Masukan.

Aset pajak tangguhan – bersih pada 30 Juni 2017 naik sebesar 122,2% menjadi Rp113,5 miliar dibandingkan Rp51,1 miliar pada 31 Desember 2016. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan rugi fiskal Perseroan.

Taksiran klaim pajak penghasilan pada 30 Juni 2017 turun sebesar 84,5% menjadi Rp3,2 miliar dibandingkan Rp20,9 miliar pada 31 Desember 2016. Penurunan tersebut terutama dikarenakan Entitas Anak, SMI, mengikuti program pengampunan pajak pada tahun 2016.

Jumlah liabilitas Perseroan pada 30 Juni 2017 meningkat sebesar 5,7% menjadi Rp23.253,0 miliar dibandingkan jumlah liabilitas pada 31 Desember 2016 sebesar Rp21.996,1 miliar.

Utang lain-lain pada 30 Juni 2017 naik sebesar 20,0% menjadi Rp22,2 miliar dibandingkan Rp18,5 miliar pada 31 Desember 2016. Kenaikan tersebut disebabkan oleh bertambahnya utang kepada pihak ketiga.

Utang pajak pada 30 Juni 2017 turun sebesar 47,2% menjadi Rp72,4 miliar dibandingkan Rp137,3 miliar pada 31 Desember 2016. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran.

Pendapatan yang diterima dimuka pada 30 Juni 2017 naik sebesar 171,5% menjadi Rp1.300,2 miliar dibandingkan Rp478,9 miliar pada 31 Desember 2016. Kenaikan tersebut terutama diperoleh dari meningkatnya pendapatan yang diterima dimuka untuk operator Telkomsel dan Hutch.

Beban masih harus dibayar pada 30 Juni 2017 naik 29,8% menjadi Rp1.381,7 miliar dibandingkan Rp1.064,4 miliar pada 31 Desember 2016. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan kenaikan saldo estimasi biaya pembangunan properti investasi menjadi Rp909,4 miliar pada 30 Juni 2017 dari Rp536,9 miliar pada 31 Desember 2016. Estimasi biaya pembangunan properti investasi merupakan estimasi biaya yang masih harus dikeluarkan atas properti investasi yang telah selesai pembangunannya namun belum ditagihkan seluruh biayanya oleh kontraktor.

Pinjaman jangka panjang pada 30 Juni 2017 naik sebesar 35,5% menjadi Rp13.571,4 miliar dibandingkan Rp10.015,4 miliar pada 31 Desember 2016. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penarikan pinjaman selama periode Juni 2017 terutama untuk pelunasan dipercepat surat utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar US\$300juta.

Surat utang jangka panjang pada 30 Juni 2017 turun sebesar 37,7% menjadi Rp5.538,6 miliar dibandingkan Rp8.892,5 miliar pada 31 Desember 2016. Penurunan tersebut disebabkan oleh pelunasan dipercepat surat utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar \$300juta.

Jumlah ekuitas Perseroan pada 30 Juni 2017 turun sebesar 13,4% menjadi Rp1.406,4 miliar dibandingkan jumlah ekuitas pada 31 Desember 2016 sebesar Rp1.624,1 miliar.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Banyan Mas, sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan diatur menurut hukum Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian No. 14, tanggal 8 November 2004, yang dibuat dihadapan Dewi Himijati Tandika, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-28415 HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 November 2004 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan dibawah No. 2564/BH.09.03/XII/2004 tanggal 14 Desember 2004 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 5 tanggal 18 Januari 2005, Tambahan BNRI No. 616.

Sejak Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap II sampai dengan tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan tidak mengalami perubahan. Anggaran Dasar terakhir Perseroan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta No. 211/2016. Berdasarkan Akta No. 211/2016, pemegang saham dalam RUPSLB Perseroan telah menyetujui, antara lain, penarikan kembali saham Perseroan dengan cara pengurangan modal yang berasal dari saham treasury dan mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan tentang modal ditempatkan dan disetor. .

Berikut merupakan beberapa kejadian penting yang terjadi pada Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap II :

Tanggal	Keterangan
25 April 2017	Perseroan mengumumkan kepada pemegang Surat Utang 2013 bahwa Perseroan telah memilih untuk melakukan pembelian kembali untuk seluruh Surat Utang 2013 sebagaimana diatur di dalam <i>Indenture</i> Surat Utang 2013. Perseroan membeli kembali Surat Utang 2013 pada harga 101,156% dari nilai pokok Surat Utang 2013, termasuk bunga yang terutang sampai dengan tanggal pembelian kembali. Pembelian kembali telah selesai dilakukan pada tanggal 25 Mei 2017.
17 Mei 2017	Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tertanggal 17 Mei 2017, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain: <ol style="list-style-type: none"> penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2016 termasuk penetapan laba bersih Perseroan tahun 2016 sebesar Rp995.000.000.000 atau 77,1% dari laba bersih Perseroan tahun 2016 sebagai dividen tunai, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim tunai sebesar Rp330.000.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 16 September 2016 sedangkan sisanya sebesar Rp665.000.000.000 akan dibagikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat pada DPS tanggal 30 Mei 2017. Pembagian dividen interim ini telah selesai dilakukan pada tanggal 13 Juni 2017; rencana penerbitan surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat dengan nilai sebesar-besarnya US\$500.000.000 yang akan diterbitkan oleh TBG Global Pte. Ltd., Entitas Anak Perseroan, yang dijamin dengan jaminan perusahaan (<i>corporate guarantee</i>) oleh Perseroan, melalui penawaran kepada investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia. Penerbitan surat utang tersebut belum dilakukan sampai dengan tanggal Informasi Tambahan ini.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan DPS per tanggal 31 Juli 2017 yang dikeluarkan oleh BAE, susunan pemegang Perseroan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	
Modal Dasar	14.420.120.000	1.442.012.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Wahana Anugerah Sejahtera	1.331.959.398	133.195.939.800	29,39
PT Provident Capital Indonesia	1.156.552.106	115.655.210.600	25,52
Edwin Soeryadjaya	14.296.366	1.429.636.600	0,32
Winato Kartono	27.343.963	2.734.396.300	0,60
Herman Setya Budi	725.000	72.500.000	0,02
Hardi Wijaya Liong	13.671.981	1.367.198.100	0,30
Budianto Purwahjo	1.005.000	100.500.000	0,02
Helmy Yusman Santoso	625.000	62.500.000	0,01
Gusandi Sjamsudin	390.000	39.000.000	0,01
JPMCC-SPO PARTNERS II, LP	297.802.843	29.780.284.300	6,57
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	1.602.801.832	160.280.183.200	35,38
	4.447.173.489	444.717.348.900	98,14
Saham yang dibeli kembali (saham treasuri) ⁽¹⁾	84.226.400	8.422.640.000	1,86
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.531.399.889	453.139.988.900	100,00
Saham Dalam Portepel	9.888.720.111	988.872.011.100	

Catatan:

(1) Berdasarkan hasil perhitungan Perseroan per 31 Juli 2017 untuk periode pembelian kembali saham dari 1 Oktober 2016 sampai dengan 31 Juli 2017.

Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Berdasarkan (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 54 tanggal 27 Mei 2015, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0943477 tanggal 18 Juni 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-3521565.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 18 Juni 2015 dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 17 Mei 2017, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0142983 tanggal 6 Juni 2017 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0072296.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 6 Juni 2017, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Edwin Soeryadjaya
 Komisaris : Winato Kartono
 Komisaris Independen : Herry Tjahjana
 Komisaris Independen : Wahyuni Bahar

Direksi

Presiden Direktur : Herman Setya Budi
 Wakil Presiden Direktur : Hardi Wijaya Liong
 Direktur : Budianto Purwahjo
 Direktur : Helmy Yusman Santoso
 Direktur Independen : Gusandi Sjamsudin

Keterangan mengenai Entitas Anak

Pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada 19 (sembilan belas) Entitas Anak, sebagai berikut :

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha ^(*)	Domisili	Tahun Pendirian	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan (%)	
						Secara Langsung	Secara Tidak Langsung
1.	PT Telenet Internusa ("TI")	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	1999	1999	99,50%	-
2.	PT United Towerindo ("UT")	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2004	2004	99,90%	0,10% melalui TB
3.	PT Batavia Towerindo ("BT")	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2005	2006	-	89,90% melalui UT dan 0,10% melalui TB
4.	PT Selaras Karya Makmur ("SKM")	-	Jakarta Selatan	2011	belum beroperasi	-	75,00% melalui UT
5.	PT Tower Bersama ("TB")	Jasa telekomunikasi, konsultasi telekomunikasi, pengembangan jaringan telekomunikasi, penyewaan menara dan peralatan telekomunikasi dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2006	2006	98,00%	-
6.	PT Towerindo Konvergensi ("TK")	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2009	2009	0,02%	99,98% melalui TB
7.	PT Prima Media Selaras ("PMS")	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2003	2003	0,01%	99,99% melalui TB
8.	PT Mitrayasa Sarana Informasi ("Mitrayasa")	Jasa telekomunikasi, konsultasi telekomunikasi, pembangunan sarana dan prasarana telekomunikasi dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2004	2004	-	70,00% melalui TB dan 30,00% melalui SKP
9.	PT Metric Solusi Integrasi ("MSI")	Perusahaan investasi	Jakarta Selatan	2010	2010	98,74%	1,26% melalui TB
10.	PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP")	Jasa telekomunikasi, konsultasi telekomunikasi, pengembangan jaringan telekomunikasi, penyewaan menara dan peralatan telekomunikasi, dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta selatan	1999	1999	-	99,36% melalui MSI
11.	PT Tower One ("TO")	Perusahaan investasi	Jakarta Selatan	2006	2006	99,90%	-
12.	PT Bali Telekom ("Balikom")	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2003	2003	0,01%	99,99% melalui TO
13.	PT Triaka Bersama ("Triaka")	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2009	2009	90,00%	10,00% melalui TB
14.	PT Solusi Menara	Jasa telekomunikasi,	Jakarta	2011	2012	70,03%	29,97% melalui

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha ^(*)	Domisili	Tahun Pendirian	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan (%)	
						Secara Langsung	Secara Tidak Langsung
	Indonesia ("SMI")	menara dan pekerjaan telekomunikasi	Selatan				SKP
15.	TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG")	Perusahaan investasi	Singapura	2013	2013	100,00%	-
16.	Tower Bersama Singapore Pte. Ltd. ("TBS")	Perusahaan investasi	Singapura	2012	2012	-	100,00% melalui TBGG
17.	PT Menara Bersama Terpadu ("MBT")	-	Jakarta Selatan	2013	belum beroperasi	99,99%	0,01% melalui TB
18.	PT Jaringan Pintar Indonesia ("JPI")	Jasa pemeliharaan peralatan telekomunikasi dan konsultasi bidang telekomunikasi	Jakarta Pusat	2015	2016	-	70,00% melalui TB
19.	PT Infrastruktur Digital Indonesia ("IDI")	Jasa telekomunikasi, jasa pemeliharaan peralatan telekomunikasi dan konsultasi bidang telekomunikasi, jasa penyewaan menara dan peralatan telekomunikasi, serta jasa pekerjaan telekomunikasi.	Jakarta Selatan	2017	belum beroperasi	-	90,00% melalui TB

Catatan:

(*) kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh masing-masing Entitas Anak.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Perseroan dan Entitas Anak dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kecuali disebutkan lain, maka seluruh kata "Perseroan" dalam bab ini berarti PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan Entitas Anak.

Perseroan merupakan salah satu dari dua perusahaan menara independen terbesar di Indonesia. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menyewakan *tower space* pada *sites* sebagai tempat pemasangan perangkat telekomunikasi milik penyewa untuk transmisi sinyal berdasarkan skema perjanjian sewa jangka panjang melalui Entitas Anak. Perseroan juga menyediakan akses untuk operator telekomunikasi ke jaringan repeater dan IBS milik Perseroan sehingga dapat memancarkan jaringan sistem telekomunikasi di gedung-gedung perkantoran dan pusat-pusat perbelanjaan yang terletak pada wilayah perkotaan. Per 30 Juni 2017, Perseroan mengoperasikan 13,210 *sites* telekomunikasi, yang terdiri dari 13,158 *sites* menara telekomunikasi, dan 52 jaringan *repeater* dan IBS, dan Perseroan memiliki 22,175 penyewaan pada *sites* telekomunikasi dengan 6 operator telekomunikasi berbeda dan 2 penyedia Wimax. Sekitar 82,7% dari pendapatan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 berasal dari Telkomsel, Telkom, Indosat dan XL Axiata (yang masing-masing memiliki peringkat investasi dari setidaknya satu perusahaan pemeringkat kredit) dan sekitar 81,9% dari pendapatan Perseroan untuk periode yang sama pada tahun 2017 berasal dari Telkomsel, Indosat dan XL Axiata. Perseroan menyewakan *tower space* dan *sites shelter-only* melalui perjanjian sewa jangka panjang umumnya sampai dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan menyewakan akses terhadap *repeater* dan IBS milik Perseroan melalui perjanjian sewa jangka panjang umumnya dengan jangka waktu lima sampai delapan tahun. Per 30 Juni 2017, rata-rata sisa periode perjanjian sewa seluruh penyewaan Perseroan adalah sekitar 5,8 tahun dan Perseroan memiliki pendapatan kontrak yang akan diterima dari penyewa untuk semua jenis penyewaan sekitar Rp23.483 miliar. Pendapatan

Perseroan dari penyewaan *tower space* (termasuk pendapatan dari *sites shelter-only*) dan penyewaan *repeater* dan IBS.

Perseroan berupaya secara konsisten untuk terus meningkatkan jumlah kolokasi dari menara telekomunikasi yang ada untuk mendukung peningkatan arus kas dan margin laba operasi. Hal ini terjadi karena biaya tambahan yang timbul sehubungan dengan kolokasi relatif rendah dibandingkan dengan tambahan pendapatan atas kolokasi tersebut. Perseroan berkeyakinan bahwa kebutuhan operator telekomunikasi Indonesia telah terpenuhi dan akan terus mencari untuk memenuhi kebutuhan peningkatan cakupan dan kapasitas jaringan, sementara di saat yang sama mengendalikan belanja modal mereka dari kegiatan-kegiatan non-inti, seperti dengan pengalihan kegiatan pembangunan *sites* dan penyewaan *tower space* kepada perusahaan penyewaan menara independen. Per 30 Juni 2017, Perseroan memiliki rasio kolokasi 1,68x.

Pendapatan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp1.818,0 miliar dan Rp1.940,8 miliar. EBITDA dan margin EBITDA Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp1.579,0 miliar atau mencapai 86,9% dan untuk periode yang sama pada tahun 2017 adalah sebesar Rp1.682,7 miliar atau mencapai 86,7%.

Portofolio Sites Telekomunikasi Perseroan

Perseroan telah menambah jumlah *sites* telekomunikasi dan jumlah penyewaan melalui kombinasi pembangunan menara *build-to-suit*, akuisisi aset dan/atau perusahaan penyewaan menara independen dan meningkatkan rasio kolokasi. Pada tanggal 30 Juni 2017, Perseroan telah membangun suatu portofolio yang terdiri dari 13.158 *sites* menara telekomunikasi dan 52 jaringan *repeater* dan IBS, dan mencapai 22.175 kontrak penyewaan menara.

Per 30 Juni 2017, Perseroan memiliki dan mengoperasikan *sites* telekomunikasi pada 33 propinsi di Indonesia, dengan 82,6% dari *sites* telekomunikasi dan 85,3% dari penyewaan menara Perseroan terkonsentrasi pada propinsi-propinsi padat penduduk di pulau Jawa, Bali dan Sumatera. Per 30 Juni 2017, Perseroan memiliki 16 kantor regional (termasuk kantor representatif) di berbagai wilayah Indonesia.

Kolokasi

Rasio kolokasi naik menjadi 1,68x pada tanggal 30 Juni 2017 dari 1,63x pada tanggal 31 Desember 2016 terutama disebabkan dari jumlah penambahan kolokasi yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah *sites* telekomunikasi yang baru di sepanjang enam bulan pertama tahun 2017.

Penyewa Utama Sites Telekomunikasi Perseroan

Penyewa utama menara Perseroan terdiri dari operator-operator telekomunikasi terbesar di Indonesia. Sekitar 82,7% dari pendapatan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 berasal dari Telkomsel, Telkom, Indosat dan XL Axiata (yang masing-masing memiliki peringkat investasi dari setidaknya satu perusahaan pemeringkat kredit) dan sekitar 81,9% dari pendapatan Perseroan untuk periode yang sama pada tahun 2017 berasal dari Telkomsel, Indosat dan XL Axiata.

Penjelasan lebih lengkap mengenai kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP II

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 No. 89 tanggal 29 Agustus 2017, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi"), para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat Obligasi Berkelanjutan II Tahap III secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) dengan jumlah pokok sebesar Rp700.000.000.000 (tujuh ratus miliar Rupiah).

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada dikemudian hari antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut :

No.	Keterangan	Porsi Penjaminan (dalam Rupiah)	
		Total	%
1.	PT CIMB Sekuritas Indonesia	225.000.000.000	32,15
2.	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	225.000.000.000	32,15
3.	PT Indo Premier Sekuritas	250.000.000.000	35,70
Jumlah		700.000.000.000	100,00

Selanjutnya para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjataan Efek Dalam Penawaran Umum ("Peraturan No. IX.A.7").

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM

Wali Amanat : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
 Konsultan Hukum : Indrawan Darsyah Santoso
 Notaris : Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III

Pendaftaran Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ke Dalam Penitipan Kolektif

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III tersebut di KSEI, maka atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap III. Obligasi Berkelanjutan II Tahap III akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi Berkelanjutan II Tahap III hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi yaitu tanggal **19 September 2017**. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi Berkelanjutan II Tahap III;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap III melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III maupun pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang berhak atas Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap III pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Bursa sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi Berkelanjutan II Tahap III sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

Pemesanan Pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III

Pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Informasi Tambahan, dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

Pemesanan wajib diterima oleh Manajer Penjatahan apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut : (i) pemesanan dilakukan dengan menggunakan FPPO asli; dan (ii) pemesanan disampaikan melalui Perusahaan Efek yang menjadi anggota sindikasi penjaminan emisi efek dan/atau agen penjualan efek.

Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Masa Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III

Masa Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dilakukan pada tanggal **11 September 2017** dan **13 September 2017** sejak pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB setiap harinya.

Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dengan mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat pada Informasi Tambahan, pada tempat dimana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.

Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

Penjatahan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang dipesan melebihi jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjatahan adalah tanggal **15 September 2017**.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III untuk Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk

Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Manajer Penjatahan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III.

Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya pada tanggal **18 September 2017** pukul 10.00 WIB (*in good funds*). Selanjutnya, para Penjamin Emisi Obligasi harus segera melaksanakan pembayaran kepada Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambat-lambatnya pada tanggal **18 September 2017** (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini :

PT CIMB Sekuritas Indonesia

**Bank CIMB Niaga
Cabang Graha Niaga
No. Rekening : 800 043 680 000
A/n PT CIMB Sekuritas Indonesia**

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

**Bank DBS Indonesia
Cabang Jakarta Mega Kuningan
No. Rekening : 332 003 4016
A/n PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia**

PT Indo Premier Sekuritas

**Bank Permata
Cabang Sudirman Jakarta
No. Rekening : 0701254783
A/n PT Indo Premier Sekuritas**

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

Distribusi Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Secara Elektronik

Distribusi Obligasi Berkelanjutan II Tahap III secara elektronik akan dilakukan pada tanggal **19 September 2017**, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan II Tahap III untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dari Rekening Obligasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

Penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III atau Pembatalan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III

Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, dengan ketentuan:

- i. Dalam jangka waktu sejak dimulainya Penawaran Umum sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, dengan ketentuan:
 - a) indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - b) bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c) peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No. IX.A.2-11 lampiran 11; dan
- ii. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III atau pembatalan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III atau pembatalan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf a;
 - c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf a kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III atau pembatalan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

- iii. Dalam hal Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ditunda karena alasan sebagaimana dimaksud dalam butir i, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III berlaku ketentuan sebagai berikut:
- a) dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir i huruf a di atas, maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - b) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam butir i huruf a di atas, maka Perseroan dalam melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III;
 - c) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum diumulkannya lagi Masa Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya;
 - d) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf c di atas kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jika terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka uang pembayaran tersebut wajib dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada para pemesan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak pembatalan atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III telah diterima Perseroan, maka Perseroan wajib mengembalikan uang pembayaran tersebut kepada para pemesan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III melalui KSEI dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak tanggal pembatalan atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan Denda, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah pembatalan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III. Perseroan tidak bertanggung jawab dan dengan ini dibebaskan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi tidak bertanggung jawab dan karenanya harus dibebaskan oleh Perseroan dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.

Lain-Lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap III secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

AGEN PEMBAYARAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190
Telepon : (62 21) 5299 1099
Faksimili : (62 21) 5299 1199

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut :

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT CIMB Sekuritas Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, lantai 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp : (62 21) 515 4660
Fax : (62 21) 515 4661
www.cimb.com

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

DBS Bank Tower, Ciputra World 1, lantai 32
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia
Telp : (62 21) 3003 4945
Fax : (62 21) 3003 4944
www.dbsvickers.com/id

PT Indo Premier Sekuritas

Wisma GKBI 7/F Suite 718
Jl. Jend. Sudirman No.28
Jakarta 10210, Indonesia
Telp : (62 21) 5793 1168
Fax : (62 21) 5793 1220
www.indopremier.com